

ABSTRAK

Penerapan Kompetensi Andragogik Tutor dalam Proses Pendidikan Keaksaraan Fungsional di Lembaga Pendidikan Nonformal Se-Kota Padang

Oleh: Febri Azmi

Penelitian ini diangkat dari fenomena yang selama ini kerap terjadi di lapangan, tutor dalam membelajarkan orang dewasa melakukan pendekatan yang cenderung mendidik seperti mendidik anak-anak dan belum menggunakan media yang bervariasi sehingga warga belajar kurang termotivasi terhadap materi yang diajarkan, rencana pembelajaran tidak sesuai dengan kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini tentunya memberikan pengaruh terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan kompetensi andragogik tutor dari aspek membuat rencana kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar dalam proses pendidikan keaksaraan fungsional di lembaga pendidikan nonformal Se-Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi tutor keaksaraan fungsional di Kota Padang yang berjumlah 124 orang. Dari populasi tersebut diambil sampel dengan menggunakan teknik *cluster sampling* dengan jumlah 31 orang. Teknik pengumpulan data digunakan adalah wawancara terstruktur dengan alat pengumpulan data pedoman wawancara. Adapun analisis data menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi andragogik tutor dalam menyusun rencana pembelajaran dengan baik, kompetensi andragogik tutor dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik, dan kompetensi andragogik tutor dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar dengan baik. Jadi kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar tutor keaksaraan fungsional di lembaga pendidikan nonformal Se-Kota Padang sudah mampu menerapkan kompetensi andragogik meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi hasil belajar dengan baik. Sebagai saran diharapkan kepada tutor untuk mempertahankan kompetensi andragogik yang meliputi kemampuan menyusun rencana kegiatan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar agar terjadinya dinamisasi pembelajaran yang diharapkan, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal demi meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.